

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Intrinsik

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% diketahui t_{hitung} 3.360 dengan nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai pengaruh sebesar 22% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar intrinsik peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, artinya semakin baik proses pembelajaran daring, maka semakin tinggi motivasi belajar intrinsik Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Motivasi tersebut dapat berupa dorongan dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Dengan adanya motivasi belajar maka diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku berdasarkan faktor yang mempengaruhinya.¹ Menurut Oemar Hamalik, motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri.² Sardiman berpendapat bahwa motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 1

² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara, 2004), hal 97

seseroang untuk melakukan sesuatu sehingga tidak perlu dirangsang dari luar. Ketika peserta didik memiliki motivasi intrinsik, maka ia akan berusaha menyelesaikan tugas dan tekun dalam belajar.³ Berdasarkan pendapat diatas motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri (intrinsik) tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar intrinsik cenderung akan aktif dan teribat dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki keinginan belajar sendiri akan terbentuk menjadi peserta didik yang mandiri dan dapat menentukan tujuan belajar yang ingin dicapainya. Peserta didik tersebut biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk menambah wawasan atau pengetahuannya. Menurut Danar, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar intrinsik, diantaranya yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran (intelektual dan psikomotorik), kondisi pesera didik (bakat, intelegensi, perasaan), minat, serta adanya pengetahuan tentang kebutuhan dan manfaat yang diperoleh dari proses belajar.⁴

Proses pembelajaran daring karena dampak dari *Covid-19* tentu berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang

³ Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 86

⁴ Danar Vreedy Frans, “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates*”, 2012, hal. 56

awalnya dilakukan secara luring harus dilakukan secara daring, dimana guru dan peserta didik berada dalam satu jaringan dengan tempat yang berbeda. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas.⁵ Pembelajaran tersebut hendaklah menggunakan internet sebagai penunjang proses pembelajaran. Pembelajaran daring tersebut tentu berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Emda bahwa pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori diatas, yaitu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki motivasi belajar intrinsik yang baik. Adanya motivasi belajar intrinsik akan berdampak terhadap proses pembelajaran, terutama pembelajaran daring Akidah Akhlak. Peserta didik akan cenderung aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran daring tersebut, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Uluwiyah Mutia Hayati dengan judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di

⁵ Yusuf Bilfaqih dan Nur Qomarudin. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring: Panduan Berstandar Penyusunan Materi Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.1

⁶ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Latnaida Journal* 5, No. 2 (2018), hal. 181

SMAN 1 Diyorejo Gresik”.⁷ Pada penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 Diyorejo Gresik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji-t dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, uji F dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, dan nilai determinasi (R^2) sebesar 64,8%. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Ekstrinsik

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik diperoleh nilai signifikansi $0,022 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% diketahui t_{hitung} 2.380 dengan nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai pengaruh sebesar 12,4% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar ekstrinsik peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, artinya semakin baik proses pembelajaran daring, maka semakin tinggi motivasi belajar intrinsik Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.⁸ Bagian terpenting dari motivasi ekstrinsik bukanlah tujuan belajar untuk memperoleh pengetahuan akan tetapi ingin

⁷ Uluwiyah Mutia Hayati, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik*. (Surabaya: UIN SUNAN AMPEL, 2021)

⁸ Sadirman, *Interaksi dan*, hal. 87

mendapatkan hadiah karena memperoleh nilai yang baik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses menumbuhkan motivasi ekstrinsik pada peserta didik. Guru dapat memberikan motivasi ekstrinsik kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik, apabila pemberian motivasi ekstrinsik berlebihan, maka motivasi intrinsik yang sudah ada pada peserta didik dapat hilang. Menurut Dimiyanti, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik apabila siswa menyadari pentingnya belajar.⁹

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik (berasal dari luar) yaitu ganjaran atau hadiah, kompetisi atau persaingan individu, sikap guru, kondisi lingkungan. Motivasi ekstrinsik diperlukan oleh peserta didik agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam merangsang motivasi ekstrinsik peserta didik yaitu dengan memberi hadiah, tambahan nilai, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.¹⁰

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori diatas, yaitu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang baik. Adanya motivasi belajar ekstrinsik akan berdampak terhadap proses pembelajaran, terutama pembelajaran daring Akidah Akhlak. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik

⁹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Asdi Mahasatya, 2002), hal. 94

¹⁰ Sadirman, *Interaksi dan*, hal. 73

pula, meskipun motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulton Andika Haqi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan.¹¹ Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial korelasi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai korelasi (R Square) sebesar 31,2%. Dengan demikian pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar PAI di SMA Tri Sukses Natar Lampung sebesar 31,2%.

C. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% diketahui t_{hitung} 3.578 dengan nilai t_{tabel} 1,684 dan nilai pengaruh sebesar 24,3% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, artinya semakin baik proses pembelajaran daring, maka semakin tinggi motivasi belajar

¹¹ Sulton Andika Haqi, *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021)

Akidah Akhlak peserta didik di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri.

Hal tersebut sejalan penelitian yang dilakukan oleh Rita Karlia dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa MA Muhammadiyah 1 Ponorogo”.¹² Berdasarkan hasil uji regresi sederhana motivasi belajar yang dilakukan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 93,3%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran jarring terhadap motivasi belajar siswa.

Pembelajaran daring yang terlaksana berpengaruh terhadap motivasi belajar (internal dan eksternal) peserta didik. Ketika pembelajaran daring guru juga dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif meski tidak satu tempat dengan peserta didik. Riyana menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.¹³

Menuurut Dewi, dkk. iklim pembelajaran daring turut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas

¹² Rita Karlia, *Pengaruh Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) terhadap Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa MA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021)

¹³ Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hal. 29

berpengaruh secara signifikan dengan motivasi belajar.¹⁴ Ketika peserta didik memiliki motivasi belajar, maka ia akan cenderung tekun dalam belajar, tidak mudah putus asa, senang belajar, teguh pendirian, mencari tahu hal-hal yang belum diketahuinya, serta ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Dabbag dan Rithland dalam Lidia menjelaskan bahwa pembelajaran *online* memberikan dampak yang nyata dan pengaruh positif terhadap peningkatan proses belajar.¹⁵ Peningkatan proses belajar diperoleh jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Baker, dkk., menjelaskan bahwa peserta didik yang diajar dengan *e-learning* lebih termotivasi daripada peserta yang pergi ke kelas tradisional.¹⁶ Dengan demikian, pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar intrinsik maupun motivasi belajar ekstrinsik.

¹⁴ Dewi Permata Sari dan A. R. Rusmin, "Pengaruh Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja," Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi 5, No. 1 (2018), hal 80-88

¹⁵Lidia Simanihuruk, dkk. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 36

¹⁶S.R. Harandi, "Effect of e-learning on Students' Motivation,". *Procedia-Soc.Behav.Sci.* 2015, hal. 424